

DAFTAR PUSTAKA

- Andiana, A., & Fauziah, N. (2016). Hubungan antara *adversity intelligence* dengan keterbukaan diri pada ibu yang memiliki anak autisme di kota Surakarta. *Jurnal Empati, Volume 5, No. 4, 615-622, Oktober 2016*. Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro.
- Barata, M. S., & Izzati, U. A. (2014). Hubungan Antara Keterbukaan Diri dan Harga Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja Pondok Pesantren Persis Putri Bangil Pasuruan. *Jurnal Penelitian Psikologi, Vol 2, No.1, 2013. Psikologi, FIP Unesa*.
- Bauminger, N., dkk. (2008). Intimacy in adolescent friendship: The roles of attachment, coherence, and self-disclosure. *Journal of Social and Personal Relationships, Vol. 25(3), hlm. 409–428. DOI: 10.1177/0265407508090866*.
- Boentoro, R., & Murwani, E. (2018). Perbedaan tingkat keterbukaan diri berdasarkan konteks budaya dan jenis hubungan. *Jurnal Warta ISKI Vol. 01, No.01 (2018), PP. 41-50, ISSN: 0853-4470*. Universitas Multimedia Nusantara.
- Boeree, C. G. (2010). *Personality theories*. Jogjakarta: Prismsophie.
- Bonnesen, J. L & Hummert, M. L. (2002). Painful Self-Disclosures Of Older Adults In Relation To Aging Stereotypes And Perceived Motivations. *Journal of Language and Social Psychology, Vol.21 No.3, hlm. 275-301*.
- Collins, N. L., & Miller, L. C. (1994). Self-disclosure and liking: a meta-analytic review. *Psychological Bulletin 1994, Vol. 116, No. 3, 457-475*.
- Creswell, W. J. (2008). *Education research: planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research (fourth edition)*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Dai, Y, dkk. (2016). The influence of responses to self disclosure on liking in computer-mediated communication. *Jurnal of Language and Social Psychology, Vol 35 (4), hlm. 394-411*.
- Depdikbud. (2007). *Rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal*. Jakarta: ABKIN.
- Derlega, et.al. (2006). *The cambridge handbook of personal relationships, ed*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Derlega, V. J & Berg, J. H. (1987). *Self disclosure theory, research, and therapy*. New York: Springer Science-Business Media, LLC.

Haiatin Khasanatin, 2018

BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK GROUP EXERCISE UNTUK MENGEMBANGKAN SELF DISCLOSURE PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Desmita. (2016). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Devito, J. A. (2010). Alih bahasa: Agus Maulana. *Komunikasi antar manusia edisi kelima*. Tangerang Selatan: Karisama Publishing Group.
- Dye, B. A. L & Akpojivi, U. (2015). South African Generation Y students' self-disclosure on Facebook. *South African Journal of Psychology* 2016, Vol. 46(1). hlm. 114 –129.
- Emzir. (2012). *Metodologi penelitian pendidikan: kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadilah, N. (2015). Penerapan solution focused brief therapy (SFBT) untuk meningkatkan keterbukaan diri siswa kelas VIII SMPN 1 Prambon. *Jurnal BK UNESA, Vol 5, No. 3 (2015)*. Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Forest, A. L., & Wood, J. V. (2012). When social networking is not working: individuals with low self-esteem recognize but do not reap the benefits of self-disclosure on facebook. *Psychological Science* 23(3) 295 –302, DOI: 10.1177/0956797611429709.
- Gainau. (2009). Keterbukaan diri (self disclosure) siswa dalam prespektif budaya dan implikasinya bagi konseling. *Jurnal ilmiah Widya Warta, 33 (1), 39-112*.
- Galuh K, A., & Desiningrum, D. R. (2016). Hubungan antara dukungan sosial guru dengan pengungkapan diri (self disclosure) pada remaja. *Jurnal Empati, Oktober 2016, Volume 5(4), 640-644*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Gladding, S. T. (2012). *Konseling: profesi yang menyeluruh edisi keenam*. Edisi bahasa indonesia. Jakarta: Indeks.
- Gunawan, S. I. M., & Kalbuadi, d. L. (2017). Pengaruh bimbingan kelompok terhadap keterbukaan diri siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol 2, No.2 (2017)*.
- Gusmawati, dkk. (2016). Kondisi self disclosure mahasiswa bimbingan dan konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan, Vol 4 No 2, 92-97*.
- Hanif, M. (2016). *100 game seru cara asyik belajar*. Jakarta Selatan: Saufa.
- Hargie, O. (2006b). *The handbook of communication skills: 3th edition*. London: Routledge.

Haiatin Khasanatin, 2018

BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK GROUP EXERCISE UNTUK MENGEMBANGKAN SELF DISCLOSURE PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hartinah DS, S. (2009). *Konsep dasar bimbingan kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Havighurst, R. J. (1997). *Human development and education*. New York: David Mckey.
- Houser, R. (2009). *Counseling and educational research*. United States of America: SAGE Publications, Inc.
- Hunter, S. B, dkk. (2011). Adolescents' self disclosure to parents across cultures: eho discloses and why. *Journal of Adolescent Research*, Vol. 26(4), hlm. 447-478. DOI: 10.1177/0743558411402334.
- Ifdil. (2013). Konsep dasar self disclosure dan pentingnya bagi mahasiswa bimbingan dan konseling. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol XIII No 1 April 2013. *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Padang*.
- Jacobs, Ed E. dkk. (2012). *Group counseling: strategies and skills (seventh edition)*. USA: Thomson Brooks/Cole.
- Jannah, R, dkk. (2016). Pengembangan permainan simulasi keterbukaan diri untuk siswa SMP. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Vol. 1, No. 2, hlm. 74-78*.
- Jayanti, A. F. (2010). Self disclosure pada remaja yang mengalami ketunadaksaan karena kecelakaan. *Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma*.
- Johnson, D. W. (1981). *Reaching out interpersonal effectiveness and self actualization*. USA: Prentice-Hall, Inc.
- Johnson. D. W. (1990). *Reaching out; interpersonal effectivenss and self actualization*. Printice Internasionalin Jersey.
- Joinson, A. N. (2001). Self disclosure in computer-mediated communication: the role of self-awareness and visual anonymity. *Europen Jurnal of Socis Psychology*, Vol. 31, hlm. 177-192. Institute of Educational Technology, The Open University, UK.
- Jourard, S. M. (1971a). *Self-disclosure: an experimental analysis of the transparent self*. New York: Wiley-Interscience.
- Jourard. S. M. (1971). *Self disclosure; an experimental analysis of the transparent self*. New York: Publishing Company Huntington (edisi terjemahan oleh Dedy Mulyana).

- Kana. (2008). *Keterbukaan diri pada janda cerai yang mencari pasangan melalui internet*. (Skripsi). Universitas Gunadarma.
- Kompas.com. <http://regional.kompas.com/>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2017.
- Kurnanto, M. E. (2013). *Konseling kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Karina, S. M., & Suryanto. (2012). Pengaruh keterbukaan diri terhadap penerimaan sosial pada anggota komunitas backpacker indonesia regional surabaya dengan kepercayaan terhadap dunia maya sebagai intervening variabel. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial, Volume 1, No. 2, Juni 2012*.
- Lestari, S. S . (2016). Hubungan keterbukaan diri dengan penyesuaian diri mahasiswa Riau di Yogyakarta. *E-Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol 3, No. 5, 2016*.
- Lubis, N. K. (2011). *Hubungan antara persepsi terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan self disclosure pada siswa SMP Negeri 31 Medan*. (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Maharani, L & Hikmah, L. (2015). Hubungan keterbukaan diri dengan interaksi sosial peserta didik di sekolah menengah pertama minhajuth thullab Way Jepara Lampung Timur. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol 02 No.2, Desember 2015*.
- Mehta, V, dkk. (2017). Can lighting influence self-disclosure. *Journal Psychology, Vol 8, 234 DOI: 10.3389*.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Spial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Natawidjaja, R. (2009). *Konseling kelompok; konsep dasar & pendekatan*. Bandung: Rizqi Press.
- Natih, N. K, dkk. (2014). Penerapan Konseling Rasional Emotif dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa Kelas X MIA 3 SMA Negeri 2 Singaraja. *E-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling Vol. 2 No. 1*.
- Navisah, S. (2015). *Layanan dasar bimbingan dan konseling untuk mengembangkan self disclosure dalam persahabatan (studi deskriptif tentang self disclosure dalam persahabatan di SMA Taruna Bakti Bandung tahun ajaran 2015/2016)*. (Skripsi). Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Nurihsan, Juntika. (2014). *Bimbingan dan konseling dalam berbagai latar kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurjanah. (2013). Peningkatan self disclosure siswa di sekolah dengan menggunakan konseling kelompok. *Jurnal ALINKIN Vol 2, No 3 (2013)*.
- Okken, V, dkk. (2012). Room to Move: On Spatial Constraints and Self Disclosure During Intimate Conversations. *Journal Environment and Behavior, Vol. 45(6), hlm. 737 –760. DOI: 10.1177/0013916512444780*.
- Omarzu, J. (2000). A disclosure decision model: determining how and when individuals will self-disclose. *Journal Personality and Social Psychology Review, Vol. 4, No. 2, 174-185*.
- Papalia, dkk. (2011). *Human development (psikologi perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Pohan, F. A., & Dalimunte, H. A. (2017). Hubungan intimate friendship dengan self disclosure pada mahasiswa psikologi pengguna media sosial facebook. *Journal Diversita, Vol 3, No.2, Desember 2017, p-ISSN: 2461-1263 e-ISSN: 2580-6793*. Universitas Medan Area.
- Prayitno & Amti. (2004). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rain, S. A, dkk. (2014). Self-disclosure and new communication technologies: The implications of receiving superficial self-disclosures from friends. *Journal of Social and Personal Relationships 2016, Vol. 33(1) 42–61*.
- Rains, S. A., & Burnner, S. T. (2015). The outcomes of broadcasting self disclosure using new communication technologies: responses to disclosure vary across one's social network. *Journals Permissions DOI: 10.1177/0093650215598836*.
- Rahman, A. A. (2015). *Profil self disclosure peserta didik dan implikasinya terhadap bimbingan pribadi sosial (studi deskriptif terhadap peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 lembang tahun ajaran 2014/2015)*. (Skripsi). Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rahmawati, P. A. (2015). Hubungan antara kepercayaan dan keterbukaan diri terhadap orang tua dengan perilaku memaafkan pada remaja yang mengalami keluarga broken home di SMKN 3 & SMKN 5 Samarinda. *eJournal Psikologi, Vol 3, No.1, 2015:395-406*.
- Rini, I. R. S. (2009). Hubungan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian perkawinan pada pasangan suami istri yang tinggal terpisah. *Journal Psycho Idea, Vol 7, No.2, Juli 2009. ISSN 1693-1076*.

Haiatin Khasanatin, 2018

BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK GROUP EXERCISE UNTUK MENGEMBANGKAN SELF DISCLOSURE PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Rusmana, N. (2009). *Bimbingan dan konseling kelompok di sekolah*. Bandung: Rizqi Press.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja (Edisi 1 1 Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2010). *The adolescent: development, relationships, and culture*. New York: McGraw-Hill.
- Saputri, L. D., dkk (2012). Hubungan kemampuan sosialisasi dengan keterbukaan diri terhadap siswa kelas VIII. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 7, No.1, Maret 2012*. Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan. Universitas Jendral Soedirman Purwokorto.
- Sari, D. Y, dkk. (2016). Gambaran keterbukaan diri (studi deskriptif pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 48 Jakarta). *Jurnal Bimbingan Konseling, Volume 5, No.1, Juni 2016*. Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UNJ.
- Sari, N. P, dkk. (2014). Upaya peningkatan self disclosure dengan menggunakan bimbingan kelompok pada siswa. *Jurnal ALINKIN Vol 3, No 2 (2014)*. Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung.
- Sari, R. P, dkk. (2006). Pengungkapan diri mahasiswa tahun pertama Universitas Diponegoro ditinjau dari jenis kelamin dan harga diri. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol. 3 No. 2, Desember 2006*.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sastama, G. D, dkk. (2017). Keefektifan homeroom untuk meningkatkan keterbukaan diri siswa SMP. *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling, Vol 5, No.1, Maret 2017*. Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Schug, J, dkk. (2010). Relational Mobility Explains Between- and Within-Culture Differences in Self-Disclosure to Close Friends. *Journal Psychological Science, Vol. 21(10), hlm. 1471 –1478. DOI: 10.1177/0956797610382786*.
- Setianingsih, E. S., dkk. (2014). Pengembangan model bimbingan kelompok teknik pemecahan masalah untuk meningkatkan keterbukaan diri siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling, Volume 3, No.2, November 2014*. Prodi Bimbingan Konseling, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.
- Setiawati, D. (2012). Efektivitas model knap untuk meningkatkan keterbukaan diri siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Vol 13, No. 1, Juli 2012. BK FIP UNESA*.

- Shurur, M. (2016). Hubungan antara keterbukaan diri (self disclosure) dan intensi memanfaatkan layanan bimbingan konseling terhadap perilaku agresif pada remaja (siswa kelas XI SMKN 4 Samarinda). *eJournal Psikologi*, 2016, 4(3): 280-293. ISSN 2477-2674.
- Sricker, G & Fisher, M. (1990). *Self-disclosure in the therapeutic relationship*. New York: Business, LLC.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suherman AS, U. (2015). *Manajemen bimbingan dan konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Suherman & Budiman, N. (2011). *Pendidikan dalam prespektif bimbingan dan konseling*. Bandung: UPI Press.
- Suhesti, E. A. (2017). *77 games berkarakter dalam bimbingan konseling*. Bandung: Yrama Widya.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumintono, B & Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi model rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Supratiknya. (2016). *Komunikasi antar pribadi tinjauan psikologis*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Supriatna, M. (2014). *Bimbingan dan konseling berbasis kompetensi: orientasi dasar pengembangan profesi konselor*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suwarji,& Eliasa, E. I. (2011). *55 permainan (games) dalam bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Taylor, S. E., dkk (2012). *Psikologi sosial edisi kedua belas*. Terjemahan oleh Tri Wibowo B. S. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Tohirin. (2011). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tokic, A. (2010). Parental behaviors related to adolescents self-disclosure: adolescents views. *Journal of Social and Personal Relationships SAGE* 28 (2). 201-222.

- Winkel, W. S & Hastuti, MM. Sri. (2012). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yunica, W. (2015). *Efektifitas bimbingan kelompok menggunakan teknik group exercise untuk pengembangan resiliensi diri siswa (penelitian quasi experiment pada siswa kelas x MAN kinali, sumatra barat tahun ajaran 2014/2015)*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Yunita, R. (2016). *Penggunaan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan self disclosure pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 terbanggi besar tahun pelajaran 2015/2016*. (Skripsi). Universitas Lampung.
- Yusuf L.N, S & Nurihsan, J. (2014). *Landasan bimbingan & konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, L.N, S & Sugandhi, N. M. (2013). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.